

ABSTRAK

Sima Aulan Nisa', 1830110075, *Taqiyah* Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir *al-Misbah*

Taqiyah merupakan salah satu konsep aqidah yang kental dipraktikkan oleh kelompok Syi'ah. Masalah *Taqiyah* sudah lama menimbulkan kontroversi karena terdapat motivasi dan dasar penggunaan yang berbeda-beda antara satu kelompok dengan kelompok lain. Syi'ah menggunakan landasan yang bersumber dari firman Allah SWT sebagai legalitas gagasan *Taqiyah*, salah satunya ialah Q.S. An-Nahl [16]:106. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji penjelasan kandungan ayat-ayat al-Qur'an tentang konsep *Taqiyah* melalui pemahaman ulama-ulama kalangan Syi'ah serta penafsiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *al-Misbah*. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki rumusan masalah mengenai Bagaimana konsep *Taqiyah* menurut Syi'ah, Bagaimana konsep *Taqiyah* menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah* serta letak persamaan dan perbedaan *Taqiyah* menurut Syi'ah dan M. Quraish Shihab.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam kandungan ayat-ayat al-Qur'an mengenai konsep *Taqiyah*. Adapun teknik pengumpulan data ialah dokumentasi dan teknik analisis data dalam penelitian ini ialah metode hermeneutik. Teks yang akan dibahas ialah teks dalam kitab Tafsir *al-Misbah* dan kemudian disandingkan dengan pendapat para ulama dari kalangan Syi'ah yang mendukung atau menolak mengenai konsep *Taqiyah*.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis menggunakan hermeneutik, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah, yakni: 1) Di samping bersumber pada teks-teks al-Qur'an, kelompok ini berpegang pada perkataan atau riwayat yang datang dari imam-imam yang mereka anggap *ma'shum*. Syi'ah berpandangan bahwa *Taqiyah* ialah kepercayaan yang dianggap pokok dan boleh dipraktikkan umat muslim ketika berhadapan dengan kekejaman atau penganiayaan dari pemerintah yang dzalim. 2) *Taqiyah* adalah meninggalkan sesuatu yang wajib demi memelihara diri atau menghindari dari ancaman/gangguan. M. Quraish Shihab ketika memaknai ayat-ayat al-Qur'an mengenai *Taqiyah* dalam tafsir *al-Misbah* dapat diketahui bahwa Q.S. An-Nahl [16]:106 merupakan dalil bolehnya mengucapkan kalimat-kalimat kufur atau perbuatan yang mengandung makna kekufuran (*Taqiyah*), namun sebagian ulama menolak dan menyatakan keimanan dengan tegas justru lebih baik. 3) Terdapat persamaan dan perbedaan mengenai konsep *Taqiyah* menurut Syi'ah dan penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsirnya *al-Misbah*. Persamaannya ialah mereka sepakat untuk mendukung praktik *Taqiyah* demi mempertahankan ajaran Islam agar tersampaikan pada generasi berikutnya. Sementara perbedaannya yaitu Syi'ah berpendapat bahwa dianjurkan bagi umat muslim mengamalkan *Taqiyah* dalam kondisi tertekan atau darurat, bahkan Allah Swt telah mengizinkannya. Sedangkan M. Quraish Shihab berpandangan bahwa seorang mukmin yang mempertahankan keimanan lebih baik daripada yang mengucapkan kalimat kufur dan *berTaqiyah*, karena sikap yang demikian telah menyempurnakan keimannya.

Kata Kunci: *Taqiyah*, M. Quraish Shihab dan *al-Misbah*